

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian sangat memiliki peran penting dalam proses penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian hukum empiris untuk menjabarkan dan mendeskripsikan suatu masalah dalam penelitian. Pendekatan penelitian hukum empiris adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif yang dapat berbentuk berupa kata atau gambar. Menurut salah satu tokoh yang bernama Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif itu merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena atau kejadian yang sedang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Dapat dikatakan bahwa pendekatan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris karena dalam melakukan pengumpulan datanya diambil secara langsung dari lapangan sebagai sumber data utama. Data tersebut dikumpulkan melalui proses wawancara, dokumentasi dan observasi kepada masyarakat yang terlibat atau orang-orang yang berkaitan langsung dalam penelitian yang sedang dilakukan.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*) dan bersifat deskriptif. Studi kasus (*case study*) adalah suatu bentuk penelitian yang sangat intensif, terintegrasi, dan sangat mendalam yang digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif dan terperinci terhadap permainan

¹ Abi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018),h.7

² Sinta Dina dan Angelica Ester Juliana Tampubolon, “*Metodologi Penelitian Vokasi*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023),h.25

tarik benang oleh konsumen di Toko Kosmetik Myra Beauty di Desa pagu Kecamatan Pagu . Dalam menggunakan penelitian studi kasus subjek yang diteliti ini hanya terdiri atas satu unit subjek atau satu kesatuan suatu unit yang dipandang oleh peneliti sebagai suatu kasus dengan sasaran perorangan atau kelompok bahkan bisa dari masyarakat luas. Penelitian dengan bentuk studi kasus ini bersifat mendalam sehingga di akhir penelitian nanti akan menghasilkan suatu gambaran peristiwa tertentu tentang objek yang diteliti. Tujuan menggunakan penelitian studi kasus adalah untuk mengembangkan suatu pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek yang sedang diteliti.³ Untuk dapat mengumpulkan data-data tersebut peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan rekaman sebanyak mungkin untuk bisa mendapatkan jawaban atas pertanyaan secara rinci dan jelas yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk laporan dan deskripsi.

B. Kehadiran peneliti

Dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan peneliti bertindak penuh sebagai instrumen utama di lapangan dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangat diperlukan untuk dapat mengumpulkan data – data dan informasi secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif prosedur atau tata cara yang dilakukan peneliti untuk dapat mengumpulkan data adalah dengan melakukan wawancara yang sangat mendalam kepada instansi, organisasi atau orang yang bersangkutan secara langsung dengan obyek penelitian yang sedang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangat

³ Bagya Waluya, “*Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*”, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2006),h.91

diperlukan untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti bertindak penuh sebagai pewawancara, yang berarti peneliti tersebut harus datang secara langsung di tempat penelitian atau lokasi pengamatan yang berada di Toko Kosmetik Myra Beauty di Desa. Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten. Kediri dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebenaran yang terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah di Toko Kosmetik Myra Beauty yang berada di Desa. Pagu Kecamatan. Pagu Kabupaten. Kediri, yang mana toko tersebut merupakan salah satu toko kosmetik yang banyak dikunjungi oleh orang-orang. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut adalah ingin mengetahui bagaimana sistem dalam permainan tarik benang serta ingin mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam mengenai sistem dalam permainan tarik benang tersebut.

D. Sumber Data

Peran sumber data dalam sebuah penelitian itu sangat penting. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimaksud sumber data primer dan sumber data sekunder adalah:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan suatu data penelitian yang dapat kita peroleh dari sumber pertama yang dinamakan narasumber yang ada di lapangan.⁴ Informasi atau data yang diperoleh oleh peneliti sebagian besar diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan dengan

⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003),h.84

melakukan wawancara dengan sebagian konsumen dari Toko Kosmetik Myra beauty dan pemilik toko atau pelaku usaha toko kosmetik tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui bahan pustaka.⁵Data sekunder merupakan data pelengkap informasi dalam kebutuhan data penelitian, sumber data sekunder dapat diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya yang dapat berupa buku, jurnal, artikel, internet, penelitian terdahulu dan dokumen lainnya yang harus sesuai dengan objek yang sedang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan objek penelitian, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pada masyarakat atau kelompok yang sedang diteliti.⁶ Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang akurat dalam objek penelitian setelah data dan informasi terkumpul peneliti membuat kesimpulan.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada penjual dan pembeli yang terlibat langsung dalam praktik sistem penukaran hadiah dalam permainan tarik – tarik hadiah di Desa. Pagu Kecamatan. Pagu Kabupaten. Kediri.

2. Wawancara

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009),h.23

⁶ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018),h.32

Wawancara adalah suatu proses percakapan yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) antara dua orang atau lebih, dimana salah satu pihak bertindak sebagai pemberi informasi (narasumber) dan yang satu pihak bertindak untuk menggali informasi atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (pewawancara). Menurut Black dan Champion (1976) wawancara merupakan suatu komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat (dari salah satu pihak).⁷Wawancara ini akan dilakukan kepada para pihak yang terkait antara lain,penjual, pembeli(konsumen) dan beberapa karyawan yang terlibat dalam penelitian tersebut, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi dari objek yang diteliti yaitu mengenai sistem penukaran hadiah dalam permainan tarik-tarik berhadiah pada Toko Kosmetik Myra Beauty yang berada di Desa. Pagu Kecamatan. Pagu Kabupaten. Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.⁸ Metode dokumentasi dapat berupa sumber data tertulis seperti buku, catatan laporan, dokumen dan gambar yang dapat mendukung sebuah penelitian.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif (*field research*) yang mana seorang peneliti harus melakukan suatu pengamatan dan analisis secara langsung di lapangan guna untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan objek penelitian. Selain melakukan

⁷ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020),h.1

⁸ Akbar Iskandar,Dkk, “*Dasar Metode Penelitian*”, (Sulawesi: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023),h.51

suatu pengamatan secara langsung peneliti juga menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dari sumber-sumber pendukung lainnya seperti buku, jurnal dan artikel yang kemudian diruakan dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang mana dilakukan analisis secara khusus kemudian diuraikan secara umum berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghasilkan data yang benar valid atau sesuai dengan kondisi lapangan peneliti perlu untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik-teknik pengecekan keabsahan data dengan salah satu cara yaitu, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan dengan adanya perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan ini akan membantu peneliti dalam melakukan sebuah observasi untuk mendapatkan lebih banyak informasi terkait objek penelitian. Pada penelitian ini untuk memastikan validatisnya akan menggunakan triangulasi sumber data. Menurut Bagi Sugiyono triangulasi adalah merupakan salah satu teknik untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh peneliti antara lain:

1. Tahapan sebelum terjun langsung ke lapangan, tahapan ini diawali penulis dengan menyusun proposal penelitian, dilanjut dengan menentukan fokus penelitian, memilih narasumber yang akan dijadikan sumber informasi utama dan menentukan lokasi penelitian.

⁹ Bachtiar, “*Mendesain Penelitian Hukum*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021),h.117

2. Tahapan saat dilapangan, tahapan ini diawali dengan mulai mengumpulkan data-data dan informasi di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap para pihak yang terlibat.
3. Tahapan analisis data, pada tahapan ini data-data dan informasi yang sudah terkumpul pada saat melakukan wawancara di lapangan akan disusun oleh peneliti secara sistematis dan terperinci sehingga mendapatkan hasil yang objektif.
4. Tahapan penulisan laporan, tahapan ini dimulai dengan menyusun hasil penelitian yang telah dipeoleh di lapangan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan-perbaikan atau revisi jika masih ada yang kurang benar dalam penyusunannya.